

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap Penggunaan Produk Tabungan *Mudharabah* KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Hasil penelitian pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil yang diberikan kepada anggota memiliki pengaruh negatif dan signifikansi secara statistik terhadap penggunaan produk tabungan *mudharabah*. Sesuai dengan hasil uji t dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar 0,703 > 0,05) yang berarti menerima H_0 , dan t_{tabel} sebesar 2,018, jadi diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,385 < 2,018) maka menerima H_0 . Menurut uji t penelitian di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung menunjukkan pengaruh tidak signifikan secara statistik antara nisbah bagi hasil dan penggunaan produk tabungan *mudharabah*. Ini menandakan bahwa setiap penambahan 1% maka akan mengurangi penggunaan produk tabungan *mudharabah* sebesar 0,385. Dan apabila terjadi penurunan 1% dalam nisbah bagi hasil maka penggunaan produk tabungan *mudharabah* akan bertambah sebesar 0,385. Ini membuktikan bahwa nisbah bagi hasil tidak berpengaruh terhadap penggunaan produk tabungan *mudharabah*.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada bahwa setiap transaksi yang dilakukan dalam dunia lembaga keuangan baik yang konvensional maupun yang syariah tertuju kepada pembagian hasil dari transaksi yang dilakukan. Dalam prinsip bagi hasil tidak hanya keuntungan tetapi terdapat unsur keadilan, dimana besar keuntungan yang diperoleh nasabah sangat tergantung kepada kemampuan KSPPS BMT dalam menginvestasikan dana-dana yang diamanahkan kepadanya.

Hal ini menunjukkan keuntungan yang diperoleh tidak hanya untuk anggota melainkan pihak lembaga keuangan sebagai pengelola.

Hasil penelitian berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmalia (2015) yang mengatakan bahwa bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah. Dibuktikan dengan nilai $+0,342$ dan mempunyai nilai sig, $0,000$ yang berarti lebih kecil dari pada α sebesar 5% atau $0,05$. Ini membuktikan bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah.

B. Pengaruh Pelayanan kepada Anggota terhadap Penggunaan Produk Tabungan *Mudharabah*.

Dari hasil penelitian Hasil penelitian pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan kepada anggota memiliki pengaruh positif dan signifikansi secara statistik terhadap penggunaan produk tabungan *mudharabah*. Sesuai dengan hasil uji t dengan menggunakan batas signifikansi $0,05$, nilai tersebut berada di bawah taraf 5% (sebesar $0,000 < 0,05$) yang berarti menerima H_0 dan menolak H_a dan t_{tabel} sebesar $2,018$, jadi diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($4,179 > 2,018$) dengan demikian, maka menerima H_0 . Menurut uji t penelitian di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik antara pelayanan anggota dan penggunaan produk tabungan *mudharabah*. Ini menandakan bahwa setiap penamabahan 1% maka akan menambah penggunaan produk tabungan *mudharabah* sebesar $4,179$. Dan apabila terjadi penurunan 1% dalam pelayanan anggota maka penggunaan produk tabungan *mudharabah* akan menurun sebesar

4,179. Ini membuktikan bahwa pelayanan anggota berpengaruh terhadap penggunaan produk tabungan *mudharabah*.

Hal ini sesuai dengan teori yang ada menyatakan bahwa Dalam dunia ekonomi terutama di dunia perbankan pelayanan adalah yang paling utama karena pelayanan adalah kunci dari segala-galanya berpengaruh terhadap kepuasan anggota dan loyalitas anggota. Pelayanan adalah faktor kunci dalam keberhasilan perusahaan. Kebanyakan produk yang diciptakan produsen sekarang memiliki kesamaan baik dalam bentuk produk, promosi produk, harga produk, dan pendistribusian produk. Oleh karena itu pelayanan prima yang akan memberikan perbedaan diantara produsen produsen tersebut.

Dalam penelitian ini mendukung dari penelitian Atanatasius Hardian (2015) hasil menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah tabungan *mudharabah*. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t sebesar 9,932 dan t_{tabel} 1,984 dengan tingkat signifikansi 0,000; karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,932 > 1,984$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($sig. < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan “kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah sebagai tabungan *mudharabah*”.

C. Nisbah Bagi Hasil dan Pelayanan Anggota terhadap Penggunaan Produk Tabungan *Mudharabah*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil dan pelayanan anggota bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan produk

tabungan *mudharabah* secara bersama-sama. Hal ini dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar 27,170 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,170 > 3,32$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($sig. < 0,05$), berarti menolak H_0 atau menerima H_a artinya KSPPS BMT Harapan Umat menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil dan pelayanan anggota secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan produk tabungan *mudharabah*. Hal ini membuktikan bahwa nisbah bagi hasil dan pelayanan anggota memiliki pengaruh terhadap penggunaan produk tabungan *mudharabah*.